

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk secara khusus dan realistis menemukan apa yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung dari sumbernya, yaitu *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara. Peneliti akan terlibat secara aktif dalam pengamatan, wawancara, dan interaksi dengan responden untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian serta perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang diamati dengan cara yang detail dan mendalam. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen yang relevan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: CV Mabdar Maju, 1996), 32.

induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan memberikan gambaran yang detail tentang penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen. Data yang terkumpul akan digambarkan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, sikap, dan praktik yang terjadi dalam konteks tersebut. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang ke tempat lokasi pengambilan informasi didapatkan dengan mewawancarai langsung informan, kemudian melakukan observasi serta dokumentasi.

## **B. Setting Penelitian**

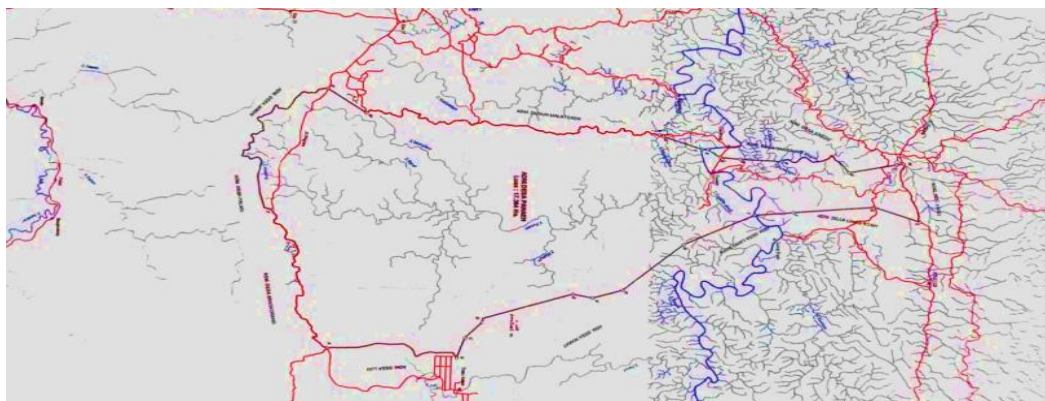
Lokasi penelitian ini berada di desa Panaen, yang secara administratif meliputi luas wilayah sekitar 17.364 Hektar. Desa Panaen terletak di Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini menjadi fokus penelitian untuk memahami penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan. Dalam lingkup wilayah Desa Panaen, penelitian ini akan melibatkan partisipan dari komunitas *muallaf* dan melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Desa Panaen berbatasan dengan tiga desa lainnya, yaitu desa Gandring, desa Liang Buah, dan desa Wakat. Batasan ini didasarkan pada hasil survei,

---

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

inventarisasi, pengambilan titik koordinat di lapangan, serta informasi riwayat yuridis desa Panaen. Selain itu, batasan ini juga merujuk pada peta lampiran Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) tahun 2003 dan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 529 tahun 2012. Dengan merujuk pada sumber-sumber tersebut, peneliti dapat melakukan analisis lebih lanjut terkait konteks geografis dan administratif desa Panaen dalam kaitannya dengan penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan.<sup>3</sup>



Gambar 3.1 Peta lokasi desa Panaen

Sedangkan waktu penelitian di desa Panaen dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari tanggal 18 Januari 2023 hingga penelitian selesai. Waktu penelitian ini mencakup semua tahapan penelitian, mulai dari tahap observasi awal, wawancara dengan responden, pengumpulan data melalui dokumentasi, hingga tahap akhir penelitian seperti analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>3</sup> Sumber data diperoleh dari Kaur Tata Usaha dan Umum pada tanggal 19 Februari 2023

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian dalam skripsi ini berjumlah 8 orang yang memiliki peran penting dalam konteks penelitian mengenai penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* di desa Panaen, kecamatan Teweh Baru, kabupaten Barito Utara, yaitu meliputi Kepala Desa, Tokoh Adat, Kaur Tata Usaha dan Umum Desa Panaen dan 5 orang *muallaf* perempuan Dayak Taboyan.

Berikut data para muallaf yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Data Para *Muallaf* di Desa Panaen

No	Nama	Agama Sebelumnya	Jenis Kelamin
1.	Riani	Kristen Katolik	Perempuan
2.	Jumiati	Hindu Kaharingan	Perempuan
3.	Mita	Kristen Katolik	Perempuan
4.	Eriana	Kristen Katolik	Perempuan
5.	Meliana	Hindu Kaharingan	Perempuan
<b>Jumlah</b>		<b>5 Orang</b>	

Alasan peneliti cuma mengambil 5 orang muallaf saja sebagai subjek penelitian, karena peneliti membatasi hanya berdasarkan jenis kelamin perempuan serta berdomisili atau yang masih berada di desa panaen.

## 2. Objek

Objek penelitian ini adalah pengetahuan dan penerapan serta problematika terkait fikih perempuan mengenai haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah rincian data yang dikumpulkan:

#### a. Data Pokok (Primer)

3. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pokok atau utama penelitian atau data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dari informan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, yaitu meliputi penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara.

#### b. Data Pendukung (Sekunder)

4. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber pendukung yang bertujuan untuk melengkapi atau mendukung penelitian. Data sekunder pada penelitian ini seperti data gambaran umum desa Panaen dan data

para *muallaf* perempuan di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada objek penelitian dan individu yang akan diteliti. Menurut Jonathan A. Smith, peneliti memulai penelitiannya dengan menggali pertanyaan-pertanyaan umum yang terkait dengan topik riset yang menarik minatnya. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer, adalah informasi yang dihasilkan melalui interaksi langsung dengan objek penelitian atau melalui pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari beberapa informan utama yang memiliki peran penting dalam memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian. Informan utama ini meliputi lima *muallaf* perempuan di desa Panaen, kepala desa Panaen, serta kaur tata usaha dan umum desa Panaen dan tokoh adat desa Panaen.
- b. Sumber data sekunder yaitu dokumentasi yang diambil selama penelitian yang bersumber dari dokumen-dokumen maupun gambar-gambar.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi data penduduk di desa Panaen, data para *muallaf* perempuan dan gambar peta daerah desa Panaen.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57-58.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian dengan mengamati secara langsung. Pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di tempat terjadi atau ketika berlangsungnya peristiwa, disebut dengan observasi langsung, sebaliknya pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau hal-hal yang diamati disebut dengan observasi tidak langsung.

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara. Adapun observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang:

- a. Pengetahuan serta penerapannya para *muallaf* perempuan di desa panaen tentang haid dan *istihadhah* dalam fikih
- b. Problem-problem yang dihadapi para *muallaf* di desa Panaen
- c. lokasi dan profil desa Panaen

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode dengan sebuah dialog secara mendalam yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dan data penelitian dari terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.<sup>6</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terbuka, dimana peneliti memberikan

---

<sup>6</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 33.

kebebasan kepada informan utama dan informan pelengkap untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangan *muallaf* perempuan Dayak Taboyan mengenai pengetahuan dan penerapan fikih perempuan tentang haid dan *istihadhah* serta problematikanya di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu, data yang diperoleh berupa data gambaran umum desa, letak geografis dan data penduduk, jenis pekerjaan, agama dan jumlah *muallaf* di desa Panaen Barito Utara.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menjalankan penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah manusia, baik peneliti sendiri maupun orang lain yang membantu dalam pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dengan melakukan tindakan seperti bertanya, meminta informasi, mendengarkan, dan mencatat. Selain itu, peneliti juga dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan, yaitu:

### **1. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan untuk memandu proses wawancara dengan informan. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas selama wawancara. Dengan menggunakan pedoman

---

<sup>7</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 23.



wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengetahuan, pengalaman, dan pandangan informan terkait fikih perempuan dan praktiknya dalam konteks haid dan *istihadhah*.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan observasi terhadap kegiatan dan interaksi sosial yang terkait dengan penerapan fikih perempuan pada *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen. Observasi dapat memberikan data mengenai praktik sehari-hari, tata cara, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat terkait haid dan *istihadhah*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dapat digunakan antara lain catatan-catatan terkait kegiatan agama, literatur agama, dan dokumen-dokumen terkait fikih perempuan. Dokumentasi dapat memberikan informasi tambahan dan mendukung analisis dalam penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka penulis mengolah data dan menganalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan yang benar menggunakan metode analisis kualitatif dengan metode deskriptif analisis.<sup>8</sup> Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu reduksi data (reduction), penyajian data (display) serta

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 239.

verifikasi dan penarikan kesimpulan (verification/conclusion drawing) mengenai penerapan fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* pada *muallaf* di desa Panaen kecamatan Teweh Baru kabupaten Barito Utara.

Dalam penelitian mengenai penerapan fikih perempuan pada *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen, kecamatan Teweh Baru, kabupaten Barito Utara terkait haid dan *istihadhah*, teknik analisis deskriptif dapat digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci dan sistematis fenomena yang diteliti. Beberapa teknik analisis deskriptif yang dapat diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Deskripsi karakteristik *muallaf* perempuan. Teknik ini melibatkan pembuatan deskripsi secara mendalam mengenai karakteristik *muallaf* perempuan, seperti usia, pendidikan, latar belakang budaya, dan pemahaman agama sebelum dan setelah memeluk agama Islam. Hal ini membantu dalam memahami konteks sosial dan budaya *muallaf* perempuan yang dapat mempengaruhi penerapan fikih terkait haid dan *istihadhah*.
2. Deskripsi pemahaman fikih perempuan. Teknik ini melibatkan deskripsi tentang pemahaman fikih perempuan terkait haid dan *istihadhah* yang dimiliki oleh *muallaf* Dayak Taboyan di desa Panaen. Peneliti dapat menggali persepsi, pengetahuan, dan pemahaman *muallaf* perempuan terkait aturan dan tata cara menjalankan ibadah saat dalam kondisi haid dan *istihadhah*.
3. Deskripsi praktik keagamaan. Teknik ini melibatkan deskripsi praktik keagamaan *muallaf* perempuan terkait haid dan *istihadhah* dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti dapat mengamati dan mendeskripsikan bagaimana *muallaf* perempuan menjalankan ibadah, mengatur aktivitas sehari-hari, dan

memahami kewajiban serta larangan agama saat dalam kondisi haid dan *istihadhah*.

4. Deskripsi problematika yang dihadapi. Teknik ini melibatkan deskripsi problematika yang dihadapi oleh *muallaf* perempuan terkait penerapan fikih terkait haid dan *istihadhah*. Peneliti dapat mengidentifikasi hambatan, kesulitan, dan konflik yang timbul dalam menjalankan aturan-aturan agama terkait haid dan *istihadhah* serta memahami pandangan *muallaf* perempuan terkait masalah ini.

Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, peneliti dapat memberikan gambaran yang detail, lengkap, dan sistematis mengenai penerapan fikih perempuan pada *muallaf* Dayak Taboyan terkait haid dan *istihadhah* di desa Panaen kecamatan Teweh Baru, kabupaten Barito Utara. Analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemahaman, praktik, dan problematika yang terkait dengan fikih perempuan pada kelompok tersebut.